

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Sebagai landasan dalam penelitian ini, penelitian mengacu pada penelitian - penelitian terdahulu yang berkaitan tentang pengaruh motivasi.

1. Novita Indrawati (2009)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi yang terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial mempengaruhi mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Pengambilan sampel dengan menggunakan populasi seluruh mahasiswa jurusan akuntansi semester akhir di kota Riau. Variable dependen dalam penelitian ini adalah motivasi kualitas sedangkan variabel independen dalam minat mahasiswa dan menggunakan regresi linier berganda. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi yang dalam penelitian ini terdiri dari motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi sosial menunjukkan adanya pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti PPAk.

Persamaan : Penelitian terdahulu dan sekarang menggunakan kuesioner dan pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan : Populasi yang digunakan oleh peneliti terdahulu menggunakan Jurusan Akuntansi semester akhir di Riau sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

2. Amir Mahmud (2008)

Penelitian yang dilakukan oleh Amir Mahmud bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap mahasiswa untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPak). Sampel yang digunakan oleh Amir Mahmud berasal dari empat perguruan tinggi negeri, yaitu Universitas Negeri Semarang (UNNES), Universitas Diponegoro (UNDIP), Universitas Katolik (UNIKA) dan Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS) serta populasi yang digunakan seluruh mahasiswa akuntansi di kota Semarang. Variabel independen dalam penelitian Amir Mahmud adalah motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, dan motivasi sosial dan variabel dependen Pengumpulan datanya dilakukan dengan menyebarkan kuesioner, dan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian Amir Mahmud menunjukkan bahwa motivasi sosial memberikan kontribusi terhadap variabel minat dibandingkan dengan faktor motivasi lainnya. Sementara itu, motivasi karir terbukti berpengaruh pada minat pada taraf signifikan 10% tapi secara keseluruhan motivasi berpengaruh terhadap minat Mahasiswa dalam mengikuti PPA sebesar 25%.

Persamaan : Pengumpulan datanya menyebarkan kuesioner, dan dianalisis menggunakan analisis berganda.

Perbedaan : Variabel dependen yang digunakan oleh penelitian yaitu menggunakan seluruh mahasiswa di Semarang sedangkan penelitian saat ini menggunakan mahasiswa akuntansi di STIE Perbanas Surabaya.

3. Abbs Heiat, Doug Brown dan Debra M. Johnson (2007)

Penelitian yang dilakukan oleh Abbas Heiat,dkk "*An Emperical Analysis Of Underlying Factor Affecting The Choice Of Accountitng majoSampr*" bertujuan untuk menguji pengaruh mahasiswa jurusan akuntansi. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa di perguruan tinggi bisnis di Montana State Universitas Billings sebanyak 357 responden dan metode yang digunakan adalah metode survey. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profesi akuntansi sebagai profesi yang membosankan tanpa adanya tantangan intelektual dan interaksi masyarakat.

Persamaan: Metode yang digunakan yaitu metode survey.

Perbedaan : Sampel penelitian terdahulu seluruh mahasiswa akuntansi sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel mahasiswa akuntansi.

4. Icuk Rangga Bawono dan Mochamad Novelsyah Arum Lutfia (2006)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan akuntansi reguler dan non reguler terhadap Pendidikan Profesi Akuntansi. Populasi yang digunakan terdiri dari mahasiswa jurusan S1 Akuntansi angkatan 2003, 2004, 2005, dan 2006.

Persamaan : Penelitian terdahulu menggunakan metode kuesioner.

Perbedaan : Penelitian terdahulu adalah mahasiswa S1 akuntansi FE Universitas Jenderal Soerdiman dan Universitas Muhamadiyah Purwokerto reguler dan non

reguler sedangkan pada penelitian ini menggunakan sampel mahasiswa Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

5. Sri Wahyuni Widyastuti (2004)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sampel yang digunakan yaitu UPN, STIE YKPN, UII, UAJY, Santa Dharma, UGM dan menggunakan teknik analisis berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan magister akuntansi.

Persamaan : sama-sama menggunakan variabel dependennya motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi, dan menggunakan kuesioner, dan teknik analisis regresi berganda.

Perbedaan : Peneliti sekarang menggunakan program pendidikan Magister akuntansi.

2.2 **Landasan Teori**

2.2.1 **Teori Motivasi**

Teori hierarki atau teori kebutuhan milik Abraham Maslow. Ia membuat hipotesis bahwa dalam setiap diri manusia terdapat hierarki dari lima kebutuhan, yaitu fisiologis (rasa lapar, haus, dan kebutuhan fisik lainnya), rasa aman (rasa ingin dilindungi dari bahaya fisik dan emosional), sosial (rasa kasih sayang, kepemilikan, penerimaan, dan persahabatan), penghargaan (faktor penghargaan

internal dan eksternal), dan aktualisasi diri (pertumbuhan, pencapaian potensi seseorang, dan pemenuhan diri sendiri). Motivasi (*motivation*) berasal dari bahasa latin, yaitu *movere* yang berarti “menggerakkan” (*To Move*). Menurut Sukanto (1990) dalam Simarmata (2002) menyatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan individual jadi Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu tindakan dengan tujuan tertentu (Kamus Besar Bahasa Indonesia), Jadi motivasi adalah dorongan terhadap seseorang dalam keadaan sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan agar mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Ada beberapa rumusan tentang Motivasi, antara lain:

A. Widyastuti,dkk (2004) menjelaskan bahwa Motivasi sering kali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat sehingga motivasi tersebut merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku didalam perbuatannya itu mempunyai tujuan tertentu.

B. Supardi dan Anwar (2004) yang dikutip oleh Victor,dkk (2007) motivasi merupakan keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan - kegiatan tertentu guna mencapai tujuan.

2.2.2 Karakteristik Motivasi

Pada penelitian ini yang termasuk dalam motivasi menurut Widyastuti,dkk 2004 sebagai berikut :

1. Motivasi karir. Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai karir yang lebih baik dari sebelumnya.
2. Motivasi kualitas. Dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas atau kemampuannya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar.
3. Motivasi ekonomi. Suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung.

2.2.3 MINAT

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Jadi pengertian minat adalah rasa suka terhadap sesuatu tanpa ada paksaan dari orang lain Slameto (2010 : 180). Minat juga diartikan sebagai kondisi yang terjadi disertai perasaan senang dihubungkan dengan kebutuhan/keinginannya sendiri. Minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku (Amir,2008). Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba, dan minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan (Widyawati, dkk. 2004).

2.2.4 Magister Akuntansi (MAKSI)

Pendirian Program Studi Magister Akuntansi bertujuan untuk turut serta menciptakan manajer dan pemimpin yang berkemampuan untuk mengolah dan memanfaatkan informasi akuntansi bagi pengambilan keputusan yang dapat mendorong peningkatan efisiensi dan efektifitas serta nilai organisasi. Oleh karena itu proses pembelajaran pada program MAKSI menerapkan pola gabungan antara metode interaktif dan metode penelitian mandiri. Metode tersebut menuntut mahasiswa untuk melakukan 3 kegiatan pembelajaran secara intensif yang meliputi membaca, berdiskusi dan menulis secara mendalam yang diharapkan dapat membentuk mahasiswa agar memiliki kemampuan mencerna, menganalisis, merumuskan dan menarik kesimpulan. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan dan memanfaatkan konsep, *tool* dan teknik akuntansi yang relevan dengan kebutuhan organisasi. Keseluruhan proses pembelajaran pada program MAKSI tercermin pada kurikulum yang dirancang untuk menghasilkan manajer dan pemimpin yang inovatif dan persuasif dalam menjadikan akuntansi dan profesi akuntan sebagai pilar utama bagi kemajuan dan keberhasilan pencapaian visi dan misi organisasi melalui pengembangan dan implementasi *governance*, *risk* manajemen dan sistem pengendalian yang efektif (<http://www.esaunggul.ac.id/>).

Mahasiswa yang telah menyelesaikan program studi Magister Akuntansi berhak memperoleh gelar "M.Ak", secara formal sebagai penyandang gelar strata-2 (S2) dan diperbolehkan untuk melanjutkan sampai Strata - 3 (doktor). Dengan

demikian gelar yang disandang seorang akuntan menunjukkan kualitas yang dimiliki.

2.3 Hubungan Antar Variabel

- a) Hubungan motivasi kualitas dengan minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi.

Motivasi kualitas sebagai dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri seperti meningkatkan kemampuan analitis, *decision making*, dan *problem solving*. Menurut penelitian terdahulu Novita (2009) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi kualitas dengan minat mahasiswa. Hal ini dapat dilihat hasil penelitian Novita (2009) yang menunjukkan bahwa motivasi kualitas berpengaruh signifikan terhadap minat. Jika mahasiswa akuntansi mempunyai motivasi kualitas akan berminat untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi, karena dengan mengikuti pendidikan Magister Akuntansi akan membantu mahasiswa untuk dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan analitis, *decision making*, dan *problem solving* sehingga dapat mengerjakan pekerjaannya dengan baik.

- b) Hubungan motivasi karir dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi.

Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk

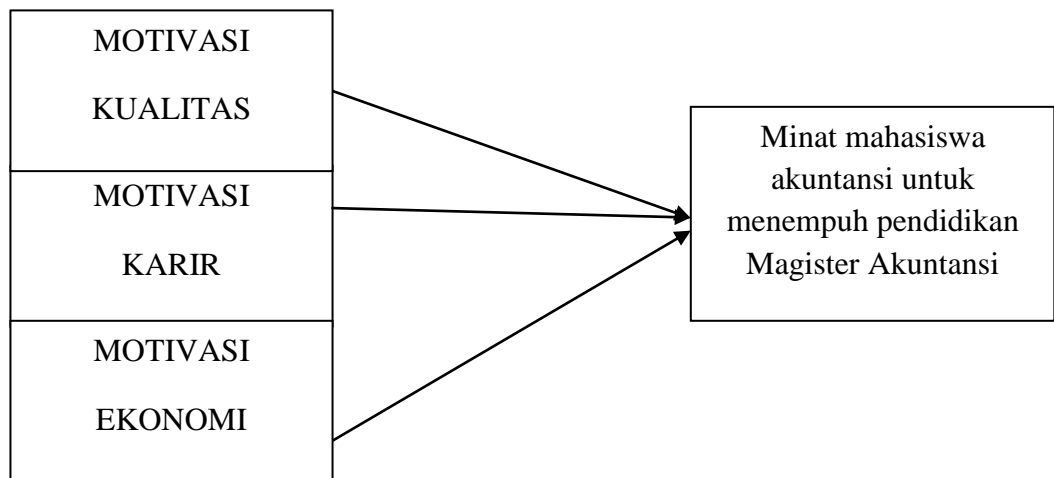
mencapai kedudukan, jabatan yang lebih baik dari sebelumnya. Pada penelitian terdahulu Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi karir dengan minat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Widyastuti, dkk (2004) yang menunjukkan motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Jika mahasiswa mempunyai motivasi karir akan berminat untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi, dengan mengikuti pendidikan Magister Akuntansi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa sehingga dapat mencapai kedudukan, jabatan yang lebih baik.

- c) Hubungan motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi.

Suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan penghargaan tidak langsung. Pada penelitian terdahulu Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara motivasi ekonomi dengan minat mahasiswa akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian Widyastuti, dkk (2004) yang menunjukkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa. Hubungan antara motivasi ekonomi dengan minat untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi. Jika seseorang mahasiswa mempunyai motivasi ekonomi akan berminat untuk mengikuti pendidikan Magister Akuntansi, dengan mengikuti pendidikan

Magister Akuntansi dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan dapat memperoleh penghargaan finansial yang diinginkan.

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Kerangka di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

2.5 Hipotesis Penelitian

Pada gambar 2.1 Kerangka pemikiran di atas menunjukkan bahwa penelitian tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa jurusan akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. Kualitas merupakan hal yang sangat penting dalam Profesi Akuntan karena dapat meningkatkan nilai tambah dalam diri dan mampu untuk bersaing dalam dunia kerja.

H₁ : Motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi. Motivasi Karir dijadikan sebagai dorongan untuk minat mahasiswa Akuntansi dalam menempuh pendidikan magister akuntansi.

H₂ : Motivasi Karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi sehingga dapat meningkatkan karir (jabatan).

H₃ : Motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menempuh pendidikan Magister Akuntansi. Motivasi Ekonomi dijadikan sebagai dorongan untuk minat mahasiswa akuntansi dalam meningkatkan keuangan dan mendapatkan bonus.